

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Metro Barat, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata aktivitas siswa yaitu 69,77 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar (66,66%) kategori aktif. Kemudian pada siklus II rata-rata aktivitas siswa yaitu 80,88 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar (85,18%) kategori sangat aktif, peningkatan aktivitas dari siklus I ke siklus II sebesar 11,11%.
2. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 69,40 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar (66,66%) dengan kriteria tinggi. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 80,92 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar (85,18%) dengan kriteria sangat tinggi, peningkatan persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar (18,52%).

Dengan demikian, penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 7 Metro Barat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut, peneliti memberikan saran dalam memperbaiki aktivitas dan hasil belajar IPS melalui pendekatan kontekstual, antara lain:

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat selalu aktif dan termotivasi serta memiliki antusias menunjukkan partisipasinya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Siswa harus mempersiapkan bahan materi terlebih dahulu sebelum materi disampaikan oleh guru. Proses mengonstruksi dan menemukan konsep materi, hendaknya melibatkan pengetahuan dan pengalaman kontekstual siswa. Pengetahuan yang dibangun hendaknya diperluas dengan berbagai pengetahuan dari berbagai sumber belajar dan pengalaman, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan kebermanfaatan secara kontekstual. Selain itu, siswa harus berani berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi, sebab diskusi dapat membantu siswa lebih memahami konsep.

2. Bagi guru

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, sebagai pelaksana pembelajaran melalui penerapan pendekatan kontekstual.

Secara umum, hal-hal yang harus dipersiapkan antara lain kelengkapan perangkat pembelajaran (pemetaan kompetensi, silabus, RPP, kisi-kisi soal, dan soal tes), penunjang pelaksanaan pembelajaran (LKS, bahan ajar, dan media), dan pemberian tindak lanjut baik pengulangan terhadap materi yang telah dipelajari, maupun dasar-dasar untuk materi selanjutnya. Selain itu, pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran, hendaknya perlu dioptimalkan oleh guru.

Secara khusus, dalam penerapan pendekatan kontekstual perlu diperhatikan beberapa hal, diantaranya yaitu pemilihan masalah kontekstual, perlunya bimbingan bagi siswa untuk mengonstruksi dan menemukan pengetahuannya sendiri, melakukan pemodelan yang melibatkan siswa secara langsung, mengoptimalkan kegiatan diskusi sebagai bentuk kerjasama memecahkan masalah kontekstual, melakukan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran, serta penerapan penilaian autentik dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dinamisasi dunia pendidikan menuntut adanya inovasi, salah satunya adalah inovasi pembelajaran. Bentuk inovasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, seperti penggunaan media dan LKS dalam pembelajaran, serta implementasi pendekatan, strategi, atau model pembelajaran. Secara khusus, hendaknya sekolah mendukung dan memfasilitasi penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak hanya berfokus pada apa yang

harus diperoleh siswa, melainkan bagaimana memberikan pengetahuan dan pengalaman bermakna bagi siswa.

4. Bagi peneliti

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan bagi peneliti lain untuk dapat menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dengan materi yang berbeda. Selain itu, pendekatan kontekstual dapat diterapkan melalui kolaborasi dengan pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang lain, sesuai dengan kebutuhan siswa.